KORPORASI PERTANIAN

Oleh

Minar Ferichani

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

1. Pemahaman Istilah Korporasi

- Korporasi Usaha, adalah kelompok perusahaan dibawah sebuah Holding, dimana beberapa perusahaan dibentuk dan dikembangkan untuk saling mendukung secara berantai, dalam satu proses produksi. Cikal bakal sebuah korporasi bisa dimulai dari sebuah perusahaan yang memiliki manajemen terstruktur, rapi, dan handal, sehingga mendukung perusahaan untuk terus berkembang sesuai kebutuhan organisasi di dalam perusahaan tersebut.
- Sebuah korporasi perusahaan memungkinkan untuk melakukan diversifikasi, sesuai dengan rangkaian sebuah proses produksi, namun bisa juga diluar dari proses produksi, jika dianggap menguntungkan untuk saat ini maupun kedepan.

*Written and Presented
By Minar Ferichandi*

2. Bidang Usaha dalam Industri Pertanian

Berbagai bidang usaha dalam industry pertanian dapat dijalankan dengan beragam kegiatan yang dapat diwujudkan dalam berbagai contoh berikut:

- Perusahaan Pertanian atau perkebunan, menghasilkan out-put hasil pertanian primer yang perlu diolah menjadi secondary product dan finish *good*.
- Perusahaan pembibitan, menghasilkan out-put bibit unggul untuk ditanam di lahan pertanian.
- Perusahaan Pengolahan hasil pertanian, mengolah buah, sayur, palawija, menjadi *secondary product* pertanian yang siap diolah menjadi bahan pangan siap saji.

*Written and Presented
By Minar Ferichan*

- Perusahaan Pupuk, memproduksi Pupuk untuk Industri Pertanian
- Perusahaan pengolahan sisa hasil pertanian atau *by product* untuk memproduksi bahan olahan dijual ke sektor energy. Contohnya seperti pelepah sawit menjadi bio-solar, tempurung kelapa untuk sumber energy sektor industri lainnya diluar sektor bahan pangan
- Perusahaan pengolahan bahan pangan siap saji, memproduksi bahan siap dipasarkan di outlet bahan pangan siap saji, dan bahan industri pangan berstandar ekspor contohnya kerupuk udang Fina, mie instant indomie, kopi Brotoseno.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

3. Cakupan dan Rangkaian usaha pertanian dalam bentuk Korporasi

Secara garis besar usaha pertanian dalam bentuk korporasi dapat dirangkai dari beberapa Sub-Sektor pada sektor pertanian sebagai berikut :

- 1. **Sub-Sektor *Agro Input***. Perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis memproduksi input-input pertanian seperti pupuk, benih, pestisida, alat-alat dan perlengkapan pertanian lainnya.
- 2. **Sub-Sektor *Agro Porducing***. Perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis yang bergerak pada kegiatan *on-farm* seperti perkebunan, budidaya pertanian, perikanan, tambak, dan pemeliharaan berbagai jenis hewan ternak.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

- **3. Sub-Sektor *Agro Processing***. Perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian primer menjadi bahan pangan siap saji.
- **4. Sub-Sektor *Agro Marketing***. Perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis yang bergerak dalam kegiatan pemasaran dan pendistribusian bahan pangan olahan atau bahan pangan siap saji.
- **5. Sub-Sektor *Agro Servicing***. Perusahaan yang memiliki kegiatan bisnis yang bergerak dalam kegiatan memberikan jasa pertanian, seperti konsultan pertanian, lembaga training pertanian, konsultan pemasaran pertanian, pembiayaan pertanian (*agro finance*) dan perbankan.

*Written and Presented
By Minar Ferichan*

Apabila ada pertanyaan mengenai apa pentingnya sebuah perusahaan dikembangkan menjadi sebuah Korporasi, maka penjelasan sederhananya adalah, karena sebuah perusahaan yang didirikan dengan berfokus pada satu jenis usaha saja, akan lebih mudah dikelola, sebab lebih sederhana juga lebih praktis dalam manajemennya, sehingga lebih mudah untuk diefisienkan.

*Written and Presented
By Minar Ferichant*

- Sebuah perusahaan *Agro Producing*, ketika semakin besar, akan melakukan diversifikasi usaha, dengan mendirikan *Sister Company* ; misalnya Perusahaan *Agro Processing*. Sebuah Perusahaan *Agro Producing*, dan *Agro Processing*, ketika semakin besar maka akan melakukan diversifikasi usaha, dengan mendirikan *Sister Company*, misalnya Perusahaan *Agro Marketing*. Demikian seterusnya, apabila sudah memiliki lebih dari tiga perusahaan, maka sudah bisa membentuk *Holding Company*. Dengan beberapa eksistensi dan keuntungan secara Korporasi, yang akan dipelajari ketika kita belajar di tingkat S-2

Written and Presented
By Minar Ferichani

4. Perbedaan Korporasi Pertanian dengan Perusahaan Pertanian

Jadi bisa kita pahami, Korporasi, adalah sebuah rangkaian proses produksi (dalam hal ini di sektor pertanian) yang sejalan dengan tujuan pendirian utama. Secara bertahap perusahaan kemudian berusaha menguasai pasar melalui *value Added* atau penciptaan nilai tambah dari sebuah produk pertanian (*Post Harvest*), dan selanjutnya terus dikembangkan semakin mendekat ke *End-User*.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

Sampai tahap ini bisa kita pahami dengan jelas perbedaan antara korporasi pertanian dengan perusahaan pertanian. Perusahaan pertanian menjalankan kegiatan bisnis dengan berfokus di satu sub sektor, sedangkan korporasi pertanian lebih dari satu sub-sektor.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

5. Mengembangkan Usaha, Perusahaan Pertanian, Menjadi Sebuah Korporasi

Terdapat beberapa tahap sebelum kita mengembangkan sebuah perusahaan, yang awalnya hanya bergerak di satu sub-sektor saja. Sebuah perusahaan yang awalnya hanya bergerak pada satu sub sector dapat dikembangkan melalui beberapa tahapan berikut ini :

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

1. **Tahap *Establishment***, adalah tahapan untuk memenuhi standar manajemen. Tahap ini merupakan fondasi penting yang tidak dapat diabaikan untuk semua usaha bisnis agar bisnisnya mampu berkembang pesat. Standar Manajemen ibaratnya sebagai sebuah kendaraan yang diperlukan ketika seseorang hendak bepergian ke berbagai tempat. Jadi standar manajemen mutlak diperlukan untuk mengembangkan usaha bisnis. Standar Manajemen yang ditekankan dalam hal ini adalah system manajemen yang dijalankan dengan melengkapi 7 fungsi *departemental*. 7 *departemental* tersebut merupakan elemen utama dalam *Quality Management System (QMS)* yang merupakan penjabaran manajemen mutu ISO 9001.

Written and Presented
By Minar Ferichani

2. Tahap pencapaian keuntungan positif PnL, adalah tahap dalam penyusunan PnL (*profit and Loss*) *actual* dalam pembukuan keuangan *actual* perusahaan yang memenuhi kelayakan RKM (Rasio kecukupan Modal) sudah sesuai dengan standar bisnis. Hal ini diindikasikan dengan tahap produktivitas yang tercapai target, serta laba minus modal sebelum pajak sudah positif.

*Written and Presented
By Minar Ferichant*

3. Tahap hasil produksi yang mencukupi untuk dirangkaian dengan investasi di Sub-Sektor berikutnya, adalah tahap dimana omset produksi sudah mampu diintegrasikan dengan *Sister Company* yang akan didirikan, sehingga akan memenuhi Minimum Efektif produksi atau efisiensi teknis. Hal ini terkait dengan mesin-mesin produksi pengolahan yang akan dibeli untuk investasi dalam pembangunan *Sister Company*. Jika omset produksi belum mencukupi, masih memungkinkan untuk dilakukan investasi pembelian mesin-mesin produksi pengolahan, dimana kekurangan omset produksi ditutup dengan melakukan *mixing*, yaitu dengan pembelian produksi dari lahan pertanian lain yang sejenis, diluar perusahaan, pada jangkauan jarak yang masih dianggap efisien

Written and Presented
By Minar Perichani

4. Tahap Pengembangan sebuah perusahaan, perusahaan yang dibangun atau didirikan kemudian menjadi perusahaan ke-2 , perusahaan ke-3, dan seterusnya (*Sister Company*), disebut sebagai Diversifikasi usaha. Disisi lain pengembangan satu perusahaan dari 1 Divisi usaha, menjadi 2 Divisi usaha dan seterusnya , disebut Intensifikasi usaha.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

6. Keuntungan Korporasi Usaha, yang bergerak di bidang Pertanian

Berikut berbagai alasan yang melatar belakangi mengapa perlu dibentuk Korporasi Usaha :

1. Keinginan menguasai pasar. Perusahaan dengan manajemen yang handal akan selalu dapat melihat peluang untuk mengembangkan perusahaan. Dari focus usaha bisnis di awal akan ditelusuri adanya peluang usaha bisnis selanjutnya melalui *Value Chain* sebuah produk pertanian. Jika semua peluang dapat dijalankan maka pasar akan dapat dikuasi secara dominan.

Written and Presented
By M. Nur Fauziahani

2. Keinginan mendapatkan stabilitas harga dan cost balance, atas keuntungan dari 2 atau lebih sub-sektor. Difersifikasi usaha memungkinkan perusahaan memiliki cost balance yang lebih stabil, sebab antar sub-sektor yang saling berhubungan berada dalam system yang terkendali.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

3. Keinginan untuk menghasilkan Income lebih besar dari sebuah Lahan yang sudah dikuasai, tanpa harus menambah investasi berupa lahan pertanian. Menggabungkan 2 atau lebih sub-sektor dalam satu kawasan lahan, berarti mengoptimalkan penggunaan *scarce resources* berupa lahan yang sudah dimiliki untuk memperbesar usaha bisnis sekaligus menciptakan efisiensi produksi, sehingga menghasilkan income yang lebih besar.

*Written and Prepared
By Minah Tachani*

4. Keinginan untuk memperbesar Bisnis, membentuk Holding. Membangun korporasi usaha atau membentuk Holding merupakan tindakan untuk memperbesar bisnis. Dimana bisnis yang besar adalah merupakan impian dan tujuan setiap perusahaan.

*Written and Presented
By Minar Ferichani*

5. Keinginan untuk menggabungkan antar satu Bisnis dari sebuah sektor, dengan sektor lain yang sudah berjalan, sehingga menjadi konglomerasi. Contoh : Sebuah perusahaan berawal dari sektor perkebunan, menjadi sebuah industri perkebunan dengan out-put export, kemudian di gabungkan dengan insutri real Estate dalam sebuah Holding yang kuat.

*Written and Presented
By Minar Ferichan*

7. Contoh Aktivitas Sebuah Korporasi Pertanian

1. PT Sinar Mas Tbk

Cikal bakal PT Sinar Mas Tbk Berawal dari Perusahaan perkebunan sawit yang menguasai sebuah area, kemudian berkembang menjadi beberapa area, mendirikan industri pengolahan kelapa sawit, membentuk Holding, kemudian melakukan diversifikasi diluar bidang pertanian, yaitu membentuk usaha Real-Estate, Perbankan dan lain-lain. Semua group PT Sinar Mas Tbk, dibangun melalui proses produksi yang saling berkaitan, kemudian setelah mampu menguasai pasar, lalu berkembang ke sector lain di luar sector pertanian.

*Written and Presented
By Menna Perichant*

2. PT Widodo Makmur Perkasa

Di Indonesia contoh korporasi usaha lainnya adalah PT Widodo Makmur Perkasa sebuah perusahaan holding yang bergerak di bidang pangan terintegrasi . PT WMP memiliki lima lini bisnis dimana empat diantaranya bergerak di bidang pangan yaitu *livestock, poultry, meat,* dan *commodity*, dan satu lini lainnya bergerak di bidang *contruction* dan *energy*. Masing-masing lini bisnis tersebut saat ini sudah berkembang menjadi banyak anak perusahaan lainnya, yang terus bercabang-cabang menyerupai struktur batang dan ranting pohon.

Written and Presented
By Miki Perichan